

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* dan *Listing* di BEI
Periode Tahun 2005-2006**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Betty Anggrahini

NIM : 032114094

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* dan *Listing* di BEI
Periode Tahun 2005-2006**



Pembimbing I

A. Diksa Kuntara, S. E., M. F. A., QIA

Tanggal : 12 September 2008

Pembimbing II

Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA

Tanggal : 24 September 2008

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* dan *Listing* di BEI
Periode Tahun 2005-2006**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Betty Anggrahini

NIM : 032114094

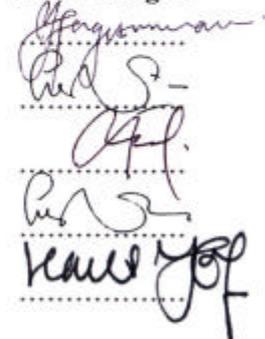
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Oktober 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	A. Diksa Kuntara, S. E., M. F. A., QIA
Anggota	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi YH., M. Si., Akt., QIA

Tanda Tangan

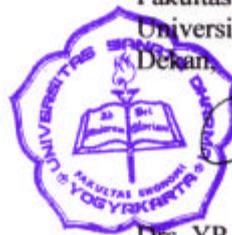


Yogyakarta, 31 Oktober 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dean




Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA

“Tuhan menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus Pelindungku

Bapakku Basuki Djoko Saronto dan Ibuku Sri Hastuti

Mbak Era dan Mas Aris

Mas Toto, Mbak Ina, dan Dedek Ulel

Mas Wiwin Gunanto



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 Oktober 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 27 Oktober 2008

Yang membuat pernyataan,

Betty Anggrahini

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Betty Anggrahini

Nomor Mahasiswa : 032114094

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM. Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* dan *Listing* di BEI Periode Tahun 2005-2006.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 12 November 2008

Yang menyatakan



(Betty Anggrahini)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- a. Rektor Universitas Sanata Dharma Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. A. Diksa Kuntara, S. E., M. F. A., QIA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, dan memberikan petunjuk yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.

- f. Kedua orang tuaku, terima kasih karena tidak pernah lupa menyertakan aku dalam setiap doamu. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan selalu mengingatkan aku untuk tidak putus asa dalam menyusun skripsiku ini.
- g. Kakakku mbak Era dan mas Aris yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsiku.
- h. Kakakku mas Toto dan mbak Ina yang memberiku dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsiku. Serta dedek Ulel yang selalu menghiburku dengan kelucuannya.
- i. Mas Wiwin Gunanto, yang dengan sabar menemani, membantu, memberikan masukan, semangat, kasih sayang dan cintanya selama ini.
- j. Seseorang yang aku sayang, maafkan aku. Tuhan lebih sayang kamu daripada aku, dan kamu akan lebih bahagia di pangkuanNya di sorga.
- k. Mada 'Atmajaya', sahabatku, terima kasih telah menjadi sahabat yang bisa mengerti aku, yang selalu memberiku semangat, dan yang selalu menjadi pendengar yang baik atas semua keluh kesahku.
- l. Mas Dicky dan Shanti, Nina dan Budi terima kasih atas persahabatan kita dan selalu membuatku tertawa.
- m. Lia, Yuni, Rina, Tata, Wiwid, Angga, Ricky, Widji, Ririn, Michele, Anas, dan mas Vinc terima kasih atas bantuan dan masukannya.
- n. Teman-temanku, terima kasih atas persahabatan, perhatian, dan dukungan kalian.

o. Segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang dengan penuh pengabdian telah mendidik penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama di bangku kuliah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap semoga skripsi ini berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 September 2008



Betty Anggrahini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9

A.	Pasar Modal.....	9
1.	Pengertian Pasar Modal.....	9
2.	Tipe-tipe Pasar Modal.....	10
3.	Peranan Pasar Modal dalam Kegiatan Investasi	10
B.	Penilaian Saham	11
1.	Pengertian Saham	11
2.	Jenis-jenis Nilai Saham	12
3.	Harga Saham	15
C.	Rasio Keuangan.....	15
1.	Pengertian Rasio Keuangan	15
2.	Macam-macam Rasio Keuangan	16
3.	Analisis Rasio Keuangan	17
D.	Penelitian Terdahulu	20
E.	Hipotesis	22
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Jenis Penelitian.....	24
B.	Subjek dan Objek Penelitian	24
C.	Populasi dan Sampel	24
D.	Teknik Pengumpulan Data	25
E.	Data yang Diperlukan	26
F.	Teknik Analisis Data	26
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	36
A.	Bursa Efek Indonesia	36

B. Gambaran Umum Perusahaan	37
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan	70
BAB VI PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Perusahaan Perbankan	57
Tabel 2 Perubahan Harga Saham	59
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 6 Koefisien Regresi	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rasio Keuangan	78
Lampiran 2 Perubahan Harga Saham	86
Lampiran 3 Uji Normalitas	88
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas	89
Lampiran 5 Uji Autokorelasi	90
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	92
Lampiran 8 Tabel Distribusi F 5%	93
Lampiran 9 Tabel Distribusi T 5%	94
Lampiran 10 Nilai Durbin Watson	95

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* dan *Listing* di BEI
Periode Tahun 2005-2006

Betty Anggrahini

NIM : 032114094

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2008

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa semakin meningkatnya permintaan akan saham maka akan meningkatkan harga saham.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio keuangan PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, terbukti dengan diperolehnya nilai F_{hitung} sebesar 9,992 dengan probabilitas (p) 0,000 lebih besar daripada F_{tabel} yaitu sebesar 2,64. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak sebab H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; probabilitas (p) 0,05. Dengan menggunakan uji t diketahui bahwa secara parsial rasio keuangan PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, terbukti dari besarnya t_{hitung} PER sebesar 2,832, ROA sebesar 2,734, NPM sebesar 2,226, dan DER sebesar 2,883 lebih besar dari t_{tabel} 2,030 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO TOWARD
THE CHANGE OF STOCK PRICE**

**An Empirical Study at *Go Public* Banking Companies Listed in
Indonesia Stock Exchange in 2005-2006**

Betty Anggrahini

NIM : 032114094

Sanata Dharma University

Yogyakarta

The aim of this research was to know the influence of financial ratio toward the change of stock price. This research background is that the progressively increasing of stock request will hence improve the stock price.

The kind of research was an empirical study. The data collection used observation method. The data analysis technique used multiple linear regression.

The result of this research showed that simultaneously the PER, ROA, NPM, and DER financial ratios had significant influence toward the change of stock price, it was proven by F_{hitung} value as much as 9,992 with probability (p) $0,000 > F_{tabel}$ of 2,64. The conclusion was that H_0 was rejected because $F_{hitung} > F_{tabel}$ with probability (p) 0,05. By using t test it was known that financial ratio of PER, ROA, NPM, and DER partially had significant influence toward the change of stock price, it was proven by the value of t_{hitung} PER as much as 2,832, t_{hitung} ROA as much as 2,734, t_{hitung} NPM as much as 2,226, and t_{hitung} DER as much as 2,883 that were bigger than t_{tabel} 2,030, therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting sebagai wahana penyaluran dana (investasi) dari investor kepada perusahaan secara efisien. Kegiatan operasional dari pasar modal memberi kesempatan bagi perusahaan yang telah berkembang untuk menerbitkan surat berharga guna mendapatkan tambahan dana yang berasal dari masyarakat.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal terhadap pasar modal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham. Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien (Rosyadi 2002: 2). Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas.

Sebelum para pemodal (investor) melakukan transaksi di pasar modal, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat yang selanjutnya investor berminat untuk menanamkan modalnya. Jika kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Murtini dan Mareta, 2006: 113). Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.

Rosyadi (2002) dalam Murtini dan Mareta (2006: 113) mengatakan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan yang dimulai dengan meningkatnya harga saham, berarti memberi peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula tingkat kemakmuran bagi pemegang saham (investor). Dengan meningkatnya kekayaan pemegang saham sebagai investor, maka selanjutnya akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana melalui pasar modal dalam rangka pengembangan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, investor sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan untuk melihat perkembangan perusahaan.

Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode lalu. Sebelum menginvestasikan dananya, para investor terlebih dahulu akan melihat kondisi keuangan emiten. Laporan keuangan juga menggambarkan situasi keuangan perusahaan dan kinerja operasionalnya. Menganalisa laporan keuangan adalah salah satu cara untuk melihat baik tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini juga dilakukan oleh para investor untuk melihat kondisi keuangan suatu emiten. Salah satu informasi yang tersedia dalam laporan keuangan adalah jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Investor biasanya lebih memfokuskan pada informasi mengenai laba bersih emiten karena dengan laba bersih emiten investor akan dapat meramalkan perusahaan di masa mendatang. Dari sudut investor, meramalkan perusahaan di masa mendatang merupakan hal terpenting karena investor dapat membeli saham perusahaan tersebut, mempertahankan atau menjual sahamnya. Maka informasi yang paling dibutuhkan oleh investor dari laporan keuangan suatu perusahaan adalah informasi mengenai harga saham, laba per saham, total aktiva, laba setelah pajak, penjualan bersih, total hutang, dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Pemodal sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca dan laporan laba-rugi perusahaan (Murtini dan Mareta, 2006: 113). Data yang tercatat pada neraca perusahaan digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan perusahaan yang dapat membantu pemodal untuk menaksir kekuatan keuangan perusahaan. Sedangkan laporan laba-rugi dapat

digunakan oleh pemodal untuk mengestimasi profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

Penilaian terhadap harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, secara spesifik penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Ada beberapa model analisis rasio yang mempengaruhi perubahan harga saham, antara lain *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *net working capital*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, *fixed charge coverage ratio*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *price earning ratio*, *earning per share*, *dividend per share*, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, periode pengumpulan piutang, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva. Ada beberapa model analisis rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dalam penelitian ini saham yang diteliti adalah saham perusahaan perbankan. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 2, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Darini, 2004: 4). Alasan peneliti menggunakan saham perusahaan perbankan dikarenakan saham perbankan merupakan saham yang likuid, yaitu

saham yang mudah diperjualbelikan. Hal itu karena bank merupakan lembaga kepercayaan masyarakat. Masyarakat percaya keadaan bank menggambarkan stabilitas ekonomi dan politik suatu negara, karena ketika terjadi suatu peristiwa yang akan mempengaruhi stabilitas suatu negara misalnya peristiwa inflasi maka masyarakat akan menarik uangnya di bank. Hal itu menyebabkan bank kesulitan menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkan kredit sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan akan menurun. Hal ini akan menjadi pertimbangan investor untuk membeli, mempertahankan atau menjual saham perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis meneliti empat macam rasio keuangan yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan. Oleh karena itu penulis mengajukan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada banyak rasio keuangan yang mempengaruhi perubahan harga saham, antara lain, *current ratio*, *cash ratio*,

quick ratio, net working capital, debt ratio, debt to equity ratio, time interest earned ratio, fixed charge coverage ratio, gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on assets, return on equity, price earning ratio, earning per share, dividend per share, dividend yield, dividend payout ratio, periode pengumpulan piutang, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva. Maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada empat faktor, yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan sampel yang diambil dibatasi pada perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan 2005-2006.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi yang tepat dan memberikan keuntungan.

b. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka Universitas Sanata Dharma khususnya mengenai investasi.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi serta dapat menerapkan teori yang diperoleh selama proses perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian.

BAB III Metoda Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, data yang diperlukan dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang Bursa Efek Indonesia dan beberapa perusahaan yang diteliti.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan deskripsi data, analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

BAB VI Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal (Purwanti, 1998: 63) :

a. Secara umum

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk di dalamnya bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan serta keseluruhan surat berharga yang beredar.

b. Dalam arti sempit

Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi, dan jenis-jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.

Untuk menarik pembeli dan penjual ikut berpartisipasi dalam pasar modal, maka pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual saham-sahamnya, dan pembeli dapat membeli saham dengan cepat. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga dari saham mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal bersifat efisien, maka harga dari saham juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika calon investor meragukan akan kualitas

manajemen suatu perusahaan maka keraguan ini dapat tercermin pada harga saham yang mengalami penurunan. Dengan demikian pasar modal secara tidak langsung dapat digunakan sebagai pengukur kualitas manajemen.

2. Tipe-tipe Pasar Modal

Tipe pasar modal ada empat, yaitu (Jogiyanto, 2003: 15) :

a. Pasar primer

Pasar primer adalah tempat perdagangan surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan.

b. Pasar sekunder

Pasar sekunder adalah tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.

c. Pasar ketiga (*third market*)

Pasar ketiga adalah pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup.

d. Pasar keempat (*fourth market*)

Pasar keempat adalah pasar modal yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker.

3. Peranan Pasar Modal dalam Kegiatan Investasi

Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana

yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses ini diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran. Fungsi ini sebenarnya juga dilakukan oleh intermediasi keuangan lainnya, seperti lembaga perbankan. Hanya bedanya dalam pasar modal diperdagangkan dana jangka panjang (Husnan, 1993: 1).

B. Penilaian Saham

1. Pengertian Saham

Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Saham adalah sekuritas yang paling sering diperdagangkan (Dewi, 2004: 40).

Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah saham dapat diartikan dalam dua cara (Koetin, 1993: 20), yaitu :

- a. Pertama yang dimaksud dengan saham adalah kertas dicetak dengan bagus yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam perusahaan, kertas ini yang biasanya dipindah tangan kalau seorang pemegang saham menjual miliknya. Kertas ini kadang-kadang disebut bukti saham atau surat saham, hal ini

menunjukkan pemegang saham turut memiliki sebagian dari kekayaan perusahaan.

- b. Kedua, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan itu sendiri dan surat saham merupakan bukti kepemilikan itu sendiri. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Karena turut memiliki perusahaan maka jika perusahaan beroperasi dan menghasilkan laba maka pemegang saham berhak mendapatkan dividen.

2. Jenis-jenis Nilai Saham

Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu (Jogiyanto, 2003: 79) :

a. Nilai Buku (*book value*)

Beberapa nilai yang berhubungan dengan nilai buku untuk menghitung nilai buku, yaitu :

1) Nilai nominal (*par value*)

Nilai nominal merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham.

2) Agio saham (*additional paid-in capital*)

Agio saham merupakan selisih yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan dengan nilai nominal sahamnya.

3) Nilai modal disetor (*paid-in capital*)

Nilai modal disetor merupakan total yang dibayar oleh pemegang saham kepada perusahaan emiten untuk ditukarkan dengan saham preferen atau dengan saham biasa. Nilai modal disetor merupakan penjumlahan total nilai nominal ditambah dengan agio saham.

4) Laba ditahan (*retained earnings*)

Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham.

5) Nilai buku (*book value*)

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

b. Nilai Pasar (*market value*)

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa.

c. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik adalah nilai seharusnya dari suatu saham.

Investor berkepentingan untuk mengetahui ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dengan membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai

intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan (Tandelilin, 2001: 183).

Analisis penilaian saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saham tersebut pada saat ini. Sedangkan nilai intrinsik (NI) menunjukkan *present value* arus kas yang diharapkan dari suatu saham (Murtini dan Mareta, 2006: 110).

Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $NI >$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), maka layak untuk dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- b. Apabila $NI <$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), maka layak untuk dijual.
- c. Apabila $NI =$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Dua macam analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham (Jogiyanto, 2003: 79) yaitu :

- a. Analisis fundamental atau analisis perusahaan

Analisis ini menggunakan data keuangan perusahaan (misal : laba, dividen yang dibayar, penjualan). Salah satu teknik dalam analisis fundamental adalah analisis rasio keuangan.

b. Analisis teknis

Analisis ini menggunakan data pasar dari saham (misal : harga dan volume transaksi saham).

Nilai saham mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berkembang berarti sahamnya bernilai tinggi dan sebaliknya. Nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih yang dimiliki (Purwanti, 1998: 64).

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar (*market value*), yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Terlalu sedikitnya informasi yang mengalir ke bursa saham cenderung harga saham ditentukan oleh tekanan psikologis penjual atau pembeli (tindakan irasional). Tindakan irasional tersebut mengakibatkan salah satu pihak untung besar dan pihak lain rugi besar. Hal demikian dapat terjadi di bursa saham dan tidak salah menurut hukum. Untuk mencegah hal tersebut sebaiknya perusahaan yang *go public* memberikan informasi yang cukup setiap saat sepanjang informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham dan secara periodik menerbitkan informasi rutin (Purwanti, 1998: 65).

C. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada

waktu tertentu (Christine, 2005: 59). Rasio keuangan yang diolah dari laporan keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan oleh berbagai pihak. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 mengatakan bahwa laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditur, dan pihak lain yang membutuhkannya dalam rangka mengambil keputusan yang rasional.

2. Macam-macam Rasio Keuangan

Secara umum, ada lima kelompok rasio keuangan, yaitu :

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, dan *net working capital*.

b. Rasio *leverage* atau rasio utang

Rasio utang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang atau dibiayai pihak luar. Rasio leverage terdiri dari *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *time interest earned ratio*, *fixed charge coverage ratio*, dan *debt service coverage ratio*.

c. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas terdiri dari periode pengumpulan piutang, perputaran piutang,

perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

d. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *earning power*.

e. Rasio saham

Rasio saham adalah rasio yang menunjukkan bagian dari laba perusahaan, dividen dan modal yang dibagikan pada setiap saham. Rasio saham terdiri dari *price earning ratio*, *earning per share*, *dividend per share*, *dividend yield*, *dividend payout ratio*, nilai buku per saham dan *price to book value*.

3. Analisis Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio menggambarkan rasio atau perbandingan atau perbandingan antara harga saham dengan *earning* perusahaan (Tandelilin 2001: 191). *Price earning ratio* tergolong dalam rasio penilaian (*valuation ratio*) yang merupakan ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap oleh karena rasio tersebut mencerminkan kombinasi pengaruh dari rasio risiko dengan rasio hasil pengembalian.

Rasio ini juga disebut rasio harga/laba yang merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham. Hubungan perubahan harga saham dengan PER dapat dilihat apabila PER tinggi dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya, maka harga saham di masa mendatang akan mengalami peningkatan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan *earning* yang sama dengan periode sebelumnya maka harga saham di masa mendatang akan mengalami penurunan. Tetapi apabila PER tinggi dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami penurunan, tetapi sebaliknya apabila PER rendah dengan harga saham yang sama dengan periode sebelumnya, maka *earning* di masa mendatang akan mengalami peningkatan.

2. *Return on Assets* (ROA)

Return on assets adalah tingkat pengembalian atas total aktiva, yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (Weston dan Brigham, 1993: 304-305). *Return on assets* tergolong dalam rasio profitabilitas yang merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio ini merupakan tingkat pengembalian atas total aktiva. *Return on assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* mencoba mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya (Weston dan Copeland, 1992: 272-273). Semakin tinggi

return on assets menunjukkan semakin efektif penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba yang menyebabkan investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang pada akhirnya menaikkan harga saham. *Return on assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Apabila *return on assets* negatif, menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan mendapatkan kerugian.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin adalah margin laba atas penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Weston dan Brigham, 1993: 304). *Net profit margin* tergolong dalam rasio profitabilitas yang merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio ini dihitung untuk mengetahui laba yang dihasilkan untuk setiap rupiah (atau satuan moneter lain) penjualan. *Net profit margin* bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisiensi suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai

sumber pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *debt to equity ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Murtini dan Mareta, 2006: 115). Secara logika, para pemodal tidak ingin membeli saham suatu perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi.

D. Penelitian Terdahulu

Umi Murtini dan Shinta Mareta (2006) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham, saham yang diteliti adalah saham 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dalam kurun waktu dari tahun 1992 sampai tahun 2003, jadi jumlah data observasi keseluruhan ada 192 data. Rasio yang digunakan antara lain *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil pengujian regresi secara simultan menunjukkan bahwa PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham dengan nilai F_{hitung} sebesar 55,98257 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,37 berarti nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak.

Besar pengaruh PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan terhadap perubahan harga saham ditunjukkan oleh besarnya nilai *Adjusted R Square* ($\text{Adj } R^2$) sebesar 0,494040 atau dengan kata lain perubahan harga saham 49,4% bisa dijelaskan oleh variabel PER, ROA, NPM, dan DER, sedangkan 50,6% dijelaskan oleh variabel lain selain PER, ROA, NPM, dan DER.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor PER sebesar 10,09772 dan nilai t_{tabel} 1,972 berarti $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor ROA sebesar -3,340985 dan nilai t_{tabel} 1,972 berarti $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor NPM sebesar 12,25350 dan nilai t_{tabel} 1,972 berarti $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,100$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor DER sebesar 1,735662 dan nilai t_{tabel} 1,653 berarti $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

E. Hipotesis

Price Earning Ratio (PER) mempengaruhi perubahan harga saham karena dari rasio ini terdapat fluktuasi pembelian dan penjualan harga saham oleh *investor* yang mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham. PER yang positif akan mengakibatkan harga saham meningkat karena PER tergolong dalam rasio penilaian yang merupakan ukuran prestasi perusahaan, maka jika PER mengalami peningkatan harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya, PER yang negatif akan mengakibatkan harga saham menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan :

H₁ : PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Return On Assets (ROA) mempengaruhi perubahan harga saham. ROA yang positif akan mengakibatkan harga saham meningkat karena ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu menghasilkan laba yang kemudian akan meningkatkan harga saham. Demikian pula sebaliknya, ROA yang negatif akan menurunkan harga saham karena ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian dan mengakibatkan harga saham menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan :

H₂ : ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Net Profit Margin (NPM) mempengaruhi perubahan harga saham. NPM yang positif akan meningkatkan harga saham karena semakin efisien perusahaan mengeluarkan biaya-biayanya dan keuntungan yang diperoleh juga besar, maka harga saham juga akan meningkat. Demikian sebaliknya, NPM yang negatif akan mengakibatkan harga saham menurun karena perusahaan kurang efisien mengeluarkan biaya-biayanya sehingga kurang atau tidak mendapatkan keuntungan sehingga harga saham menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan :

H₃ : NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) mempengaruhi perubahan harga saham. DER menunjukkan struktur permodalan suatu perusahaan. DER yang positif akan mengakibatkan harga saham menurun karena DER yang besar menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas, sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Para pemodal tidak ingin membeli saham suatu perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi. DER yang negatif akan meningkatkan harga saham karena perusahaan tidak menggunakan hutang untuk permodalan usaha sehingga perusahaan tidak memiliki risiko yang tinggi dan para pemodal akan membeli saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dihipotesiskan :

H₄ : DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu dengan melakukan studi peristiwa (*event study*) terhadap perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2003: 410).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian : BEI, pojok BEJ USD Yogyakarta dan pojok BEJ Universitas Atmajaya Yogyakarta
2. Objek penelitian : perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2006.

C. Populasi dan Sampel

1. Pengertian populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto dan Pangestu, 2001: 107).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan

yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2005-2006.

2. Pengertian sampel

Sampel adalah himpunan objek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan dari populasi (Djarwanto dan Pangestu, 2001: 108). Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2004: 332).

Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2006.
- b. Perusahaan-perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan terdapat tanggal publikasinya.
- c. Menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan tahun 2005-2006.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dengan meneliti laporan keuangan perusahaan tahunan yang tercatat dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data-data yang dikumpulkan merupakan data *time series* dan *cross section* yang sering disebut juga *pooled data* atau panel data. Data *time series* adalah data yang

berurutan dari tahun ke tahun, sedangkan data *cross section* adalah data berupa variabel-variabel baik itu variabel independen maupun variabel dependen (Murtini dan Mareta, 2006: 121).

E. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan antara lain :

1. Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti dari tahun 2005-2006.
2. Data harga penutupan (*closing price*) saham harian.
3. Profil perusahaan yang diteliti dan gambaran umum tentang sejarah singkat Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1. Penghitungan Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan variabel independen (X). Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2006: 3).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Murtini dan Mareta, 2006: 122-124) :

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini dapat diukur dengan cara :

$$\text{PER} = \frac{\text{Price}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

Price = Harga Penutupan (*closing price*) saham tahunan

EPS = *Earning Per Share*

2. *Return on Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan :

ROA = *Return on Assets*

3. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Keterangan :

NPM = *Net Profit Margin*

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

2. Penghitungan Perubahan Harga Saham

Perubahan harga saham merupakan variabel dependen (Y). Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006: 3). Variabel dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham (Y) yang merupakan variabel terikat. Data harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) saham harian. Rumusnya (Murtini dan Mareta, 2006: 122) :

$$Y = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Keterangan :

Y = Perubahan harga saham

P_n = Harga saham pada tanggal ke- n

P_{n-1} = Harga saham pada tanggal ke- $n-1$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data perubahan harga saham, PER, ROA, NPM, dan DER yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk membuktikan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (p) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik (Gujarati, 2005: 157).

Proses pengujian asumsi klasik statistik dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistik menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS. Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi

klasik statistik, baik itu multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Nugroho, 2005: 57).

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Deteksi multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain (Nugroho, 2005: 58) :

1. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.
2. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70 maka

diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

b. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}).

Mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah *No Autocorelasi*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Nugroho, 2005: 59).

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Murtini dan Mareta, 2006: 129).

5. Melakukan Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan *pooled* data. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh PER, ROA, NPM, dan DER terhadap perubahan harga saham. Analisis ini dihitung dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* pada regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2006: 250). Model regresi berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik itu multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model regresi yang dipergunakan disusun sebagai berikut (Nugroho, 2005: 44) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + ?$$

Keterangan :

Y = Perubahan Harga Saham

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = *Price Earning Ratio* (PER)

X_2 = *Return On Assets* (ROA)

X_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

X_4 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

? = Kesalahan Residu (*error term*)

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol merupakan hipotesis “tidak ada pengaruh” dan biasanya diformulasikan dengan tujuan untuk ditolak. Jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) diterima (Imam dan John, 2002: 3).

a. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen yaitu PER, ROA, NPM, dan DER secara bersama-sama terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

Langkah-langkah uji F sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a sebagai berikut :

$H_{01} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ (PER, ROA, NPM, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{a1} : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ (PER, ROA, NPM, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 5 % dengan nilai tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan derajat kebebasan (df) = $n-1-k$

3) Menentukan nilai F_{hitung}

F_{hitung} diperoleh dari hasil olahan dengan menggunakan program SPSS 15.0

4) Mengambil keputusan

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik menunjukkan bahwa rasio keuangan PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji t

Uji t ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu PER, ROA, NPM, dan DER secara parsial terhadap variabel dependen (perubahan harga saham).

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi Ho dan Ha sebagai berikut :

$H_{o2} : \beta_1 = 0$ (PER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{o3} : \beta_2 = 0$ (ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{o4} : \beta_3 = 0$ (NPM tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{05} : \beta_4 = 0$ (DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$ (PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{a3} : \beta_2 \neq 0$ (ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{a4} : \beta_3 \neq 0$ (NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

$H_{a5} : \beta_4 \neq 0$ (DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham).

2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 5 % dengan nilai tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan derajat kebebasan (df) = $n - 1 - k$.

3) Menentukan nilai t_{hitung}

t_{hitung} diperoleh dari hasil olahan dengan menggunakan program SPSS 15.0

4) Mengambil keputusan

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk masing-masing variabel independen (PER, ROA, NPM, dan DER) kemudian mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik menunjukkan bahwa rasio keuangan PER, ROA, NPM, dan DER secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia

Saat ini di Indonesia ada 2 bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Bursa efek yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta / *Jakarta Stock Exchange* (JSX). Bursa Efek Jakarta adalah sebuah bursa saham di Jakarta, Indonesia. Bursa Efek Jakarta merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dengan dibukanya sebuah bursa saham oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia. Setelah sempat tutup beberapa kali karena terjadinya perang, BEJ kembali dibuka pada 1977 di bawah pengawasan Bapepam. Pada tanggal 13 Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan bentuknya PT Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada tahun 1995, perdagangan elektronik di BEJ di mulai.

Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta meluncurkan *Jakarta Automated Trading System* (JATS). JATS merupakan sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual. Pada tahun yang sama pula, Bursa paralel Indonesia bergabung dengan Bursa Efek Surabaya.

Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dengan terbentuknya Bursa Efek Indonesia, merupakan tonggak sejarah baru bagi perkembangan pasar modal Indonesia. Meskipun telah tergabung dalam Bursa Efek Indonesia, namun dari sistem perdagangan antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya masih terpisah dan berjalan sendiri-sendiri, manajemen juga merupakan wajah lama, dan logopun masih menggunakan logo Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada awal Januari 2008 akan meluncurkan logo baru dari Bursa Efek Indonesia. Logo ini merupakan hasil seleksi dari sebuah lomba pencipta logo dari seluruh wilayah Indonesia. Bursa Efek Indonesia terbentuk dalam meleburnya BES ke dalam BEJ, bukan karena hasil merger. Apabila dilakukan merger, kedua entitas harus dilikuidasi terlebih dahulu, setelah itu baru ada sebuah entitas baru. Tetapi hal ini tidak mungkin terjadi karena tidak mungkin sebuah bursa bubar sesaat. Kemudian diambil jalan tengah untuk menggabungkan kedua bursa ini dengan cara peleburan BES ke dalam BEJ yang kemudian berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) tanpa melakukan likuidasi.

B. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT Bank Arta Niaga Kencana Tbk

Bisnis : Banking
Alamat : Jl. Bubutan No 127-135 Surabaya 60174
No. Telp : (031) 353-4123
Presiden Komisaris : Budi Wijaya

Komisaris : Samiadji Soetanto, Ridwan Soegijanto Harjono,
Surjadi, Ir. Herman Wijaya

Presiden Direktur : Drs. Oma Emen Asmadi

Direktur : Trisno Wijaya, SH, MBA, Andry Wijaya, MBA,
Tuti Hartini, SH

Susunan Pemegang Saham :

PT Murni Galaxy	22.11 %
PT Giga Galaxy	22.11 %
PT Samudra Anugerah Megah	11.05 %
PT Rama Dewan Winoko	7.35 %
PT Prima Rukun Langgeng	6.63 %
PT Fincom Surya Putra	4.42 %
<i>Public</i>	26.31 %

2. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
12190

No. Telp : (021) 515-2168

Presiden Komisaris : Letjend TNI (Purn.) Kiki Syahnakri

Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata, Sugianto Kusuma

Komisaris : Suryani Purwita (Inge), Andry Siantar, SH,
 Brigjend. TNI (Purn.) H. Yayat Rochadiat,
 MM, Brigjend. TNI (Purn.) P.L.T.
 Sihombing, SH, LLM, Reggie Harjadi

Presiden Direktur : The Fon Khiu (Frans The)

Wakil Presiden Direktur : Benedictus Wisnu Tjandra
 Henny Angelino Nangoi

Direktur : Andy Kasih, Alex Susanto, Cecilia Limas,
 SH

Susunan Pemegang Saham :

PT Cerana Arthaputra	31.74 %
PT Karya Nusantara Permai	16.90 %
PT Puspita Bisnispuri	16.38 %
PT Arthamulia Sentosajaya	16.38 %
PT Pirus Platinum Murni	16.38 %
<i>Public</i>	2.22 %

3. PT Bank Central Asia Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Wisma BCA I 12th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta
 12920

No. Telp : (021) 571-1250, 520-8650

Presiden Komisaris : Eugene Keith Galbraith
 Komisaris : Cyrillus Harinowo, Renaldo Hector Barros,
 Tonny Kusnadi, Raden Pardede
 Presiden Direktur : Ir. Djohan Emir Setijoso
 Wakil Presiden Direktur : Ir. Aswin Wirjadi
 Jahja Setiaatmadja
 Direktur : Dhalia Mansor Ariotedjo, Anthony Brent
 Elam, Suwignyo Budiman, Subur Tan

Susunan Pemegang Saham :

Farindo Investments (Mauritius) Ltd	31.74 %
Anthony Salim	1.76 %
PT Bank Central Asia Tbk	0.37 %
<i>Public</i>	46.72 %

4. PT Bank Century Tbk

Bisnis : Banking
 Alamat : Gedung Sentral Senayan I 16th floor
 Jl. Asia Afrika No. 8 Senayan Jakarta
 10270
 No. Telp : (021) 572-4180
 Presiden Komisaris : Drs. Sulaiman Ahmad Basyir
 Wakil Presiden Komisaris : Hesyam Alwarraq
 Komisaris : Poerwanto Kamsjadi, Drs. Rusli Prakarsa

Presiden Direktur : Hermanus Hasan Muslim
 Wakil Presiden Direktur : Hamidy
 Direktur : Edward M. Situmorang, Krishna
 Jagateesen, Lila K. Gondokusumo

Susunan Pemegang Saham :

First Gulf Asia Holding Limited	11.50 %
Morgan Stanley Co. Int. Ltd. Client AC	7.45 %
PT Antaboga Delta Sekuritas	7.04 %
Standard Chartered Bank, Hongkong A/C	
First Gulf Asia Holding Limited	6.53 %
Clearstream Banking S.A Luxembourg	5.61 %
Standard Chartered Bank, Hongkong A/C	
First Global Fund Ltd Poc	5.61 %
<i>Public</i>	56.26 %

5. PT Bank Danamon Tbk

Bisnis : Banking
 Alamat : Menara Bank Danamon
 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. E4/6
 Mega Kuningan, Jakarta 12950
 No. Telp : (021) 5799-1001-03
 Presiden Komisaris : Ng Kee Choe
 Wakil Presiden Komisaris : J. B. Kristiadi P

Komisaris : Milan Robert Shuster, Liew Cheng San
Victor, Harry Arief Soepardi Sukadis, Gan
Chee Yen, Manggi Taruna Habir

Presiden Direktur : J. E. Sebastian Paredes M

Wakil Presiden Direktur : Jerry Ng

Direktur : Anika Faisal, Muliadi Rahardja,
Hendarin Sukarmadji, Ali Yong, Sanjiv
Malhotra, Vera Eve Lim

Susunan Pemegang Saham :

Asia Financial (Indonesia) Pte., Ltd	68.87 %
Morgan Stanley Securities Ltd	5.01 %
<i>Public</i>	26.12 %

6. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Plaza BII-Tower II 6th floor
Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta 10350

No. Telp : (021) 230-0888

Presiden Komisaris : Ernest Wong Yuen Weng

Komisaris : Putu Antara, Umar Juoro, Kuo How Nam,
Taswin Zakaria, Thomas Patrick Sodano,
Ingyu Choi, Woo Shick Lee

Presiden Direktur : Henry Ho Hon Cheong

Wakil Presiden Direktur : Sukatmo Padmosukarso

Direktur : Dira K. Mochtar, Fransiska Oei,
Satinder Pal Singh Ahluwalia, Prem
Kumar, Rita Mas 'Oen, Sanjay Kapoor,
Ventje Rahardjo

Susunan Pemegang Saham :

Sorak Financial Holding Pte. Ltd	56.33 %
Aranda Investment (Mauritius) Pte. Ltd	6.09 %
<i>Public</i>	37.58 %

7. PT Bank Kesawan Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 33 Jakarta 10120

No. Telp : (021) 530-8888

Presiden Komisaris : Charlie Paulus

Komisaris : Yorrys Raweyai

Presiden Direktur : Dinno Indiano

Direktur : Rusli, ST, Yosep Solihin Yo, SH,
Sugiharto Muliadi, Entjik S. Djafar

Susunan Pemegang Saham :

PT Adhi Tirta Mustika	64.03 %
PT Arthavest Tbk	19.95 %
PT Kapita Sekurindo	7.56 %
<i>Public</i>	8.46 %

8. PT Bank Lippo Tbk

Bisnis : Mercant Banking
 Alamat : Menara Asia Building
 Jl. Raya Diponegoro No. 101 Lippo
 Karawaci Tangerang 15810, Banten
 No. Telp : (021) 546-0333, 546-0555, 546-0666
 Presiden Komisaris : Md. Ali, Md. Dewal
 Komisaris : Roy Edu Tirtadji, I Nyoman Tjager, Billy
 Sindoro, Andi Mohammad Hatta, Zulkifli
 M. Ali, Abdul Farid Bin Alias
 Presiden Direktur : Hendrik G. Mulder
 Direktur : Gottfried Tampubolon, Lauren
 Sulistiawati, Thila Nadason, Sutarmin
 Lili, Tjindrasa Ng, Jose Maria Joaquin
 Marigomen, Lim Eng Khim

Susunan Pemegang Saham :

Santubong Investment B.V	86.97 %
Grearville Pte. Ltd	5.57 %
PPA (Indonesia Government)	2.24 %
<i>Public</i>	5.22 %

9. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bisnis	: Banking
Alamat	: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
No. Telp	: (021) 526-5045, 5296-4023
Presiden Komisaris	: Edwin Gerungan
Wakil Presiden Komisaris	: Muchayat
Komisaris	: Richard Claproth, Soedarjono, Pradjoto, Gunarni Soeworo, Yap Tjay Soen
Presiden Direktur	: Agus Martowardojo
Wakil Presiden Direktur	: I Wayan Agus Mertayasa
Direktur	: Zulkifli Zaini, Abdul Rachman, Bambang Setiawan, Omar Sjawaldy Anwar, Sentot A. Sentausa, Sasmita, Riswinandi, Thomas Arifin, Budi Gunadi Sadikin
Susunan Pemegang Saham :	
Indonesia Government	67.47 %
<i>Public</i>	32.53 %

10. PT Bank Mayapada Tbk

Bisnis	: Banking
Alamat	: Mayapada Tower Ground 2 nd floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 10920
No. Telp	: (021) 521-2288, 521-2300
Presiden Komisaris	: Tahir, MBA
Komisaris	: Nasrudin Sumintapura, SE, MA, Ir. Kumhal Djamil, SE, Jane Dewi Tahir
Presiden Direktur	: Ir. Hendra
Direktur	: Tjhong Sudarman, MBA, Drs. Bambang Rahardjo, Vinsensius Chandra, MM, Hariyono Tjahjarjadi, Toto Bartholomeus, Suwandy

Susunan Pemegang Saham :

PT Mayapada Karunia	26.46 %
Summertime Ltd	20.88 %
PT Mayapada Kasih	18.66 %
Brilliant Bazzar Ltd	15.53 %
<i>Public</i>	18.47 %

11. PT Bank Mega Tbk

Bisnis	: Banking
Alamat	: Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No. 12-14A Jakarta 12970
No. Telp	: (021) 7917-5000
Presiden Komisaris	: Chairul Tanjung
Komisaris	: Achjadi Ranuwisastra, Rachmat Maulana
Presiden Direktur	: Yungky Setiawan
Direktur	: Beny Witjaksono, Daniel Budirahaju, Kostaman Thayib, Suwartini, Tjutjut Bramantoro
Susunan Pemegang Saham :	
PT Para Global Investindo	52.20 %
<i>Public</i>	47.80 %

12. PT Bank Niaga Tbk

Bisnis	: Banking
Alamat	: Graha Niaga 5 th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
No. Telp	: (021) 250-5151, 250-5252, 250-5353
Presiden Komisaris	: Dato' Mohd Shukri Hussin
Wakil Presiden Komisaris	: Sigid Moerkardjono

Komisaris : Dato' Mohammed Adnan Shuaib,
Dato' Halim Muhamat, Srihartina Urip
Simeon

Presiden Direktur : Hashemi Albakri

Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas

Direktur : Tay Un Soo, C. Heru Budiargo,
Veronica Catherinawati Hadiman

Susunan Pemegang Saham :

Bumiputera-Commerce Holdings Berhad	64.00 %
<i>Public</i>	36.00 %

13. PT Bank NISP Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Bank NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940

No. Telp : (021) 2553-3888

Presiden Komisaris : Karmaka Surjaudaja

Wakil Presiden Komisaris : Peter Eko Sutioso, SH

Komisaris : Rukita Surjaudaja, Mariawati Halim,
Lelarati Lukman, Roy A. Karaoglan,
David Philbrick Conner, Wong Nang Jang,
Jusuf Halim, Goh Kim Bun (Benny)

Presiden Direktur : Pramukti Surjaudaja, MBA

Wakil Presiden Direktur : Parwati Surjaudaja, MBA, Na Wu Beng

Direktur : Kamsidin Wiradikusumah, Hardi Juganda,
SH, Surjawaty Tatang, Yogadharma
Ratnapalasari, Rama Pranata
Kusumaputra, Rudi N. Ramdani, Louis
Sudarmana, Tong Lay Kuen Rose

Susunan Pemegang Saham :

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	72.35 %
International Finance Corporation	7.17 %
Pramukti Surjaudaja	0.10 %
Karmaka Surjaudaja	0.03 %
Parwati Surjaudaja	0.02 %
<i>Public</i>	20.33 %

14. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Jl. Ir. Djuanda No. 95 Bandung 40132,
Jawa Barat

No. Telp : (022) 255-0100, 251-3388

Presiden Komisaris : Tatang Hermawan

Komisaris : Halim Jonathan, Drs. Karel Tanol, AK

Presiden Direktur : Soemarlin Jonathan

Direktur : Afandi, Onang Sunaryono, Nani Wirianti
Sugata

Susunan Pemegang Saham :

PT Hermawan Sentral Investama	14.99 %
PT Hermawan Ladang Arta	14.03 %
PT Gucimas Sukses Makmur	4.11 %
PT Binadana Nata Arta	3.95 %
PT Gema Megah Korporindo	3.95 %
PT Teradana Megah	3.95 %
<i>Public</i>	55.02 %

15. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Bisnis	: Merchant Banking
Alamat	: Panin Bank Center Building Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan Jakarta 10270
No. Telp	: (021) 270-0545
Presiden Komisaris	: Enrique Valdez Bernardo
Wakil Presiden Komisaris	: Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris	: Drs. H. R. Deddi Anggadiredja, MBA, Suwirjo Josowidjojo, Drs. Riyanto
Presiden Direktur	: Drs. H. Rostian Sjamsudin
Wakil Presiden Direktur	: Chandra Rahardja Gunawan, Roosniati Salihin

Direktur : Drs. Johnny N. Wiraatmadja, H. Ahmad
 Hidayat, Edy Heryanto, Iswanto Tjitradi,
 Lionto Gunawan, John Mark Winders

Susunan Pemegang Saham :

PT Panin Life Tbk	45.10 %
Votrant No. 1103 PTY Limited	29.02 %
<i>Public</i>	25.88 %

16. PT Bank Permata Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Permata Bank Tower I
 Jl. Jend. Sudirman No. 27 Jakarta 12920

No. Telp : (021) 523-7899

Presiden Komisaris : DR. Mulia P. Nasution

Komisaris : DR. Ir. Lukita Dinarsyah Tuwo, Inget
 Sembiring, Mark Edward Hansen,
 Gunawan Geniusahardja, Mark Spencer
 Greenberg, David Allen Worth,
 Herwidayatmo

Presiden Direktur : Stewart Donald Hall

Direktur : Krishnan Subramania Raman,
Joseph Georgino Godong,
Ir. Ongki Wanadjati Dana, Ignatius Robby
Sani, Shalini Warriar, Mahdi Syahbuddin,
Giridhar S. Varadachari

Susunan Pemegang Saham :

PT Astra International Tbk	44.505 %
Standard Chartered Bank	44.505 %
<i>Public</i>	10.990 %

17. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bisnis : Banking

Alamat : Gedung BRI I
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta
10210

No. Telp : (021) 251-0244, 250-0124, 251-0315,
575-0916

Presiden Komisaris : Bunasor Sanim

Komisaris : Bangun Sarwito Kusmuljono, Sunarsip,
Aviliani, Baridjussalam Hadi, Agus
Pakphahan, Agus Suprijanto

Presiden Direktur : Sofyan Basir

Direktur : Abdul Salam, A. Toni Soetirto, Sarwono
Sudarto, Sulaiman Arif Arianto,
Sudaryanto Sudargo, Lenny Sugihat,
Bambang Soepeno

Susunan Pemegang Saham :

Government of Indonesia	56.97 %
<i>Public</i>	43.03 %

18. PT Bank Swadesi Tbk

Bisnis : Banking
Alamat : Jl. KH. Samanhudi No. 37 Jakarta 10710
No. Telp : (021) 350-0007
Presiden Komisaris : Rupo Naraindas Chugani
Komisaris : Prakash Rupchand Chugani, Olga Istandya,
Leland Gerrits Rompas
Presiden Direktur : Lisawati
Direktur : Ningsih Suciati, Suroso, Wikan Aryono

Susunan Pemegang Saham :

PT Panca Mantra Jaya	49.00 %
PT Putra Mahkota Perkasa	39.52 %
Prakash Rupchand Chugani	1.61 %
<i>Public</i>	9.87 %

19. PT Bank UOB Buana Tbk

Bisnis	: Banking
Alamat	: Gedung Bank Buana Indonesia Harmoni Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130
No. Telp	: (021) 633-0585, 638-65927, 6386-5931
Presiden Komisaris	: Wee Cho Yaw
Wakil Presiden Komisaris	: Francis Lee Chin Yong
Komisaris	: Wee Ee Cheong, Karman Tandanu, Rusdy Daryono
Presiden Direktur	: Armand B. Arief
Wakil Presiden Direktur	: Wang Lian Khee
Direktur	: Aris Janasutanta Sutirto, Eddy Muljanto, Pardi Kendy, Safrullah Hadi Saleh, Soehadie Tansol, Francis Hsu, Ishak Sumarno, Goh Seng Huat
Susunan Pemegang Saham :	
UOB Intl. Inv. Private Ltd	61.13 %
PT Sari Dasa Karsa	26.75 %
<i>Public</i>	12.12 %

20. PT Bank Victoria International Tbk

Bisnis	: Banking
Alamat	: Gedung Bank Panin Senayan Ground Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270
No. Telp	: (021) 573-5425
Presiden Komisaris	: Sulistiawati
Komisaris	: F. X. Gunawan Tenggarahardja, Suzanna Tanojo
Presiden Direktur	: Daroel Oeloem Baebakar
Direktur	: Oliver Simorangkir, Suwito Ayub, Tamunan Kiting

Susunan Pemegang Saham :

PT Victoria Sekuritas	21.70 %
Trans Universal Holding Ltd	14.92 %
PT Suryayudha Investindo Cipta	13.57 %
PT Nata Patindo	8.30 %
Sukmawati	0.50 %
<i>Public</i>	41.01 %

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder (data olahan) yang tersedia dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2006 dan data harga penutupan (*closing price*) saham harian tahun 2006-2007. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2006.
- b. Perusahaan-perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan dan terdapat tanggal publikasinya.
- c. Menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan tahun 2005-2006.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 20 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan tersebut. Daftar perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 : Daftar Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Bank Arta Niaga Kencana Tbk	ANKB
2.	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC
3.	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
4.	PT Bank Century Tbk	BCIC
5.	PT Bank Danamon Tbk	BDMN
6.	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	BNII
7.	PT Bank Kesawan Tbk	BKSW
8.	PT Bank Lippo Tbk	LPBN
9.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
10.	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA
11.	PT Bank Mega Tbk	MEGA
12.	PT Bank Niaga Tbk	BNGA
13.	PT Bank NISP Tbk	NISP
14.	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP
15.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
16.	PT Bank Permata Tbk	BNLI
17.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
18.	PT Bank Swadesi Tbk	BSWD
19.	PT Bank UOB Buana Tbk	BBIA
20.	PT Bank Victoria International Tbk	BVIC

Sumber : ICMD

B. Analisis Data

Untuk melakukan analisis data diperlukan data-data mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Penghitungan rasio keuangan berdasar laporan keuangan perusahaan perbankan periode tahun 2005-2006.

Rasio keuangan yang dihitung berjumlah 4 rasio keuangan yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil dari penghitungan rasio keuangan dapat dilihat dalam Lampiran 1.

2. Penghitungan perubahan harga saham perusahaan perbankan periode tahun 2005-2006.

Harga saham yang digunakan dalam penghitungan perubahan harga saham adalah harga penutupan (*closing price*) saham harian. Hasil dari penghitungan dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 : Perubahan Harga Saham

No.	Kode Perusahaan	Perubahan Harga Saham 2006	Perubahan Harga Saham 2007
1.	ANKB	0	0
2.	INPC	0	0,025
3.	BBCA	-0,026	0
4.	BCIC	-0,067	0,015
5.	BDMN	-0,021	-0,043
6.	BNII	0	0,023
7.	BKSW	0	0
8.	LPBN	-0,022	-0,020
9.	BMRI	-0,035	0,011
10.	MAYA	0	-0,060
11.	MEGA	-0,065	0
12.	BNGA	-0,012	-0,023
13.	NISP	0	-0,012
14.	BBNP	0	0
15.	PNBN	0,010	0
16.	BNLI	-0,014	0,050
17.	BBRI	0,022	0
18.	BSWD	0	0
19.	BBIA	0	0
20.	BVIC	0	0

Sumber : Data sekunder diolah

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data perubahan harga saham, PER, ROA, NPM, dan DER yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z*. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0 adalah sebagai berikut (Lampiran 3) :

Tabel 5.3 : Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov-Z</i>	Probabilitas	Keterangan
Perubahan harga saham	1,335	0,057	Normal
PER	1,282	0,075	Normal
ROA	1,096	0,181	Normal
NPM	1,348	0,053	Normal
DER	1,264	0,082	Normal

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan hasil uji normalitas pada semua variabel seperti yang disajikan pada tabel 5.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas (p) $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada semua variabel dalam penelitian ini adalah normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* tidak kurang dari 0,1.

Hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
PER	0,645	1,550	Bebas multikolinearitas
ROA	0,725	1,379	Bebas multikolinearitas
NPM	0,934	1,071	Bebas multikolinearitas
DER	0,822	1,217	Bebas multikolinearitas

Dependent Variable : Perubahan Harga Saham

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas seperti disajikan pada Tabel 5.4 diatas maka dapat diketahui bahwa variabel PER, ROA, NPM, dan DER memiliki nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut diatas tidak memiliki hubungan yang kuat atau dengan kata lain tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,181. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi yaitu suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi

jika nilai Durbin Watson antara DU sampai dengan 4-DU, atau antara 1,721 sampai dengan 2,279. Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari gangguan autokorelasi. (Lampiran 5)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu model regresi memiliki kesamaan variansi atau tidak. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan bahwa data dalam suatu faktor harus memiliki kesamaan variansi.

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T _{hitung}	Prob (p)	Keterangan
PER	0,379	0,707	Bebas heteroskedastisitas
ROA	-0,145	0,886	Bebas heteroskedastisitas
NPM	-1,069	0,293	Bebas heteroskedastisitas
DER	0,422	0,675	Bebas heteroskedastisitas

Dependent Variable : ABS.Y

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel seperti yang disajikan pada Tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa variabel PER, ROA, NPM, dan DER dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas (p) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel PER, ROA, NPM, dan DER bebas dari gangguan

heteroskedastisitas atau bisa dikatakan keempat variabel adalah homoskedastisitas.

5. Analisis Regresi Berganda

Setelah melakukan perhitungan 4 rasio keuangan dan perubahan harga saham maka langkah selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda. Analisis ini dihitung dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* pada regresi berganda (*multiple regression*). Dalam hal ini variabel dependen (Y) adalah perubahan harga saham, dan variabel independen (X) adalah rasio keuangan.

Dari 4 rasio keuangan, semua rasio tersebut lolos dari analisis regresi dengan kriteria *probability-of-F* = 0,050. Jadi variabel PER, ROA, NPM, dan DER dimasukkan dalam model regresi karena keempat variabel tersebut memiliki probabilitas = 0,050 dimana probabilitas dari PER adalah 0,008, probabilitas dari ROA adalah 0,010, probabilitas dari NPM adalah 0,033, dan probabilitas dari DER adalah 0,007. (Lampiran 7)

Tabel 5.6 : Koefisien Regresi

Model	Koefisien
<i>Constant</i>	-0,0228
PER	0,0004
ROA	0,9468
NPM	0,0020
DER	-0,0010

Sumber : Data sekunder diolah

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil olahan SPSS 15.0 (Tabel 5.6) adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,0228 + 0,0004X_1 + 0,9468X_2 + 0,0020X_3 - 0,0010X_4$$

$$\text{Perubahan harga saham} = -0,0228 + 0,0004\text{PER} + 0,9468\text{ROA} + 0,0020\text{NPM} - 0,0010\text{DER}$$

Dari persamaan tersebut berarti :

- a. Konstanta sebesar -0,0228 menunjukkan bahwa jika PER, ROA, NPM, dan DER sebesar nol maka perubahan harga saham adalah -0,0228 satuan.
- b. Koefisien regresi PER sebesar 0,0004 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan PER maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,0004 satuan.
- c. Koefisien regresi ROA sebesar 0,9468 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROA maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,9468 satuan.
- d. Koefisien regresi NPM sebesar 0,0020 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan NPM maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,0020 satuan.
- e. Koefisien regresi DER sebesar 0,0010 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan DER maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,0010 satuan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Untuk menguji apakah PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap perubahan harga saham maka digunakan statistik uji F.

Langkah-langkah uji F sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_{01} : Rasio keuangan (PER, ROA, NPM, dan DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

H_{a1} : Rasio keuangan (PER, ROA, NPM, dan DER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% df pembilang, $K = 4$ dan df penyebut = $40 - 1 - 4 = 35$, sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,64$.

3) Menentukan nilai F_{hitung}

F_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS 15.0 sebesar 9,992.

4) Mengambil keputusan

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha diterima jika $F_{hitung} 9,992 > F_{tabel} 2,64$

Dari pengujian hipotesis telah diperoleh F_{hitung} sebesar 9,992. Hasil tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,64. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $9,992 > 2,64$ maka H_a diterima atau H_o ditolak.

5) Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik menunjukkan bahwa rasio keuangan PER, ROA, NPM, dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji t

Untuk menguji apakah PER, ROA, NPM, dan DER secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham maka digunakan statistik uji t.

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

1) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Price Earning Ratio* (PER)

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_{o2} : \beta_1 = 0$, berarti PER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_{a2} : \beta_1 \neq 0$, berarti PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) $40 - 1 - 4 = 35$ maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,030.

c) Menentukan nilai t_{hitung}

t_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS 15.0 sebesar 2,832.

d) Mengambil keputusan

H_a diterima = $-t_{tabel} = -2,030 = t_{hitung} = 2,832 = t_{tabel} = 2,030$;

$p = 0,008 = 0,050$.

e) Menarik kesimpulan

H_a diterima, berarti PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA)

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_{03} : \beta_2 = 0$, berarti ROA tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_{a3} : \beta_2 \neq 0$, berarti ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan $40 - 1 - 4 = 35$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} 2,030$.

c) Menentukan nilai t_{hitung}

t_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS 15.0 sebesar 2,734.

d) Mengambil keputusan

$$H_a \text{ diterima} = -t_{\text{tabel}} = -2,030 = t_{\text{hitung}} = 2,734 = t_{\text{tabel}} = 2,030;$$

$$p = 0,010 = 0,050.$$

e) Menarik kesimpulan

H_a diterima, berarti ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

3) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM)

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_{04} : \beta_3 = 0$, berarti NPM tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_{a4} : \beta_3 \neq 0$, berarti NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan $40 - 1 - 4 = 35$ maka diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} 2,030$.

c) Menentukan nilai t_{hitung}

t_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS 15.0 sebesar 2,226.

d) Mengambil keputusan

$$H_a \text{ diterima} = -t_{\text{tabel}} = -2,030 = t_{\text{hitung}} = 2,226 = t_{\text{tabel}} = 2,030;$$

$$p = 0,033 = 0,050.$$

e) Menarik kesimpulan

Ha diterima, berarti NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

4) Pengujian terhadap variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER)

a) Menentukan formulasi hipotesis

$H_{05} : \beta_4 = 0$, berarti DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

$H_{a5} : \beta_4 \neq 0$, berarti DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan $40 - 1 - 4 = 35$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} 2,030$.

c) Menentukan nilai t_{hitung}

t_{hitung} yang diperoleh dari hasil olahan SPSS 15.0 sebesar 2,883.

d) Mengambil keputusan

Ha diterima = $-t_{tabel} = -2,030 = t_{hitung} = 2,883 = t_{tabel} = 2,030$;
 $p = 0,007 = 0,050$.

e) Menarik kesimpulan

Ha diterima, berarti DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

C. Pembahasan

Hasil pengujian regresi secara simultan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,992 dengan probabilitas (p) = 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini sama dengan hasil penelitian Umi Murtini dan Shinta Mareta yang meneliti perubahan harga saham perusahaan manufaktur bahwa PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham dengan nilai F_{hitung} sebesar 55,98257 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,37.

Besar pengaruh PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan terhadap perubahan harga saham ditunjukkan oleh besarnya nilai *Adjusted R Square* ($Adj R^2$) sebesar 0,480 atau dengan kata lain perubahan harga saham 48% bisa dijelaskan oleh variabel PER, ROA, NPM, dan DER. Hal ini sama dengan hasil penelitian Umi Murtini dan Shinta Mareta yang meneliti perubahan harga saham perusahaan manufaktur diperoleh nilai *Adjusted R Square* ($Adj R^2$) sebesar 0,494040 atau dengan kata lain perubahan harga saham 49,4% bisa dijelaskan oleh variabel PER, ROA, NPM, dan DER.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor PER sebesar 2,832 dengan probabilitas (p) = 0,008. Hal ini sama dengan hasil penelitian Umi Murtini dan Shinta Mareta yang meneliti perubahan harga saham perusahaan manufaktur diperoleh nilai t_{hitung} faktor PER sebesar 10,09772 dengan probabilitas

(p) = 0,0000 maka dapat disimpulkan PER (X_1) berpengaruh terhadap perubahan harga saham. PER yang positif akan mengakibatkan harga saham meningkat, sehingga kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor ROA sebesar 2,734 dengan probabilitas (p) = 0,010. Hal ini sama dengan hasil penelitian Umi Murtini dan Shinta Mareta yang meneliti perubahan harga saham perusahaan manufaktur diperoleh nilai t_{hitung} faktor ROA sebesar -3,340985 dengan probabilitas (p) = 0,0010 maka dapat disimpulkan ROA (X_2) berpengaruh terhadap perubahan harga saham. ROA yang positif akan mengakibatkan harga saham meningkat, karena ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu menghasilkan laba.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor NPM sebesar 2,226 dengan probabilitas (p) = 0,033. Hal ini sama dengan hasil penelitian Umi Murtini dan Shinta Mareta yang meneliti perubahan harga saham perusahaan manufaktur diperoleh nilai t_{hitung} faktor NPM sebesar 12,25350 dengan probabilitas (p) = 0,0000 maka dapat disimpulkan NPM (X_3) berpengaruh terhadap perubahan harga saham. NPM yang positif akan mengakibatkan harga saham meningkat, karena NPM yang positif menunjukkan bahwa perusahaan

semakin efisien dalam mengeluarkan biaya-biayanya dan keuntungan yang diperoleh juga besar.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,050$ diperoleh nilai t_{hitung} faktor DER sebesar $-2,883$ dengan probabilitas $(p) = 0,007$. Hal ini sama dengan hasil penelitian Umi Murtini dan Shinta Mareta yang meneliti perubahan harga saham perusahaan manufaktur diperoleh nilai t_{hitung} faktor DER sebesar $1,735662$ dengan probabilitas $(p) = 0,0841$ maka dapat disimpulkan DER (X_4) berpengaruh terhadap perubahan harga saham. DER yang negatif akan mengakibatkan harga saham meningkat, karena perusahaan tidak menggunakan hutang untuk permodalan usaha sehingga perusahaan tidak memiliki risiko yang tinggi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian Murtini dan Mareta, bahwa PER, ROA, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
2. Secara parsial :
 - a. PER mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian Murtini dan Mareta, bahwa PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
 - b. ROA mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian Murtini dan Mareta, bahwa ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
 - c. NPM mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian Murtini dan Mareta, bahwa NPM berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
 - d. DER mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian Murtini dan Mareta, bahwa DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan antara lain :

1. Data keuangan pada ICMD kurang lengkap, karena ada beberapa perusahaan yang tidak melaporkan data keuangannya. Hal ini menyebabkan sampel yang digunakan hanya sedikit.
2. Jumlah rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas jumlahnya.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data keuangan periode tahun 2005-2006.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, saran yang dapat diajukan penulis adalah dalam penelitian selanjutnya dapat menambah rasio keuangan, sampel penelitian, dan periode penelitian untuk menghasilkan analisis yang lebih baik. Semakin banyak variabel yang diteliti diharapkan akan memberikan hasil penelitian lebih baik dan lebih bermanfaat bagi investor maupun emiten.

Data keuangan pada ICMD kurang lengkap karena banyak perusahaan yang tidak melaporkan data keuangannya. Hal ini menyebabkan sampel perusahaan dalam penelitian ini sangat sedikit, disarankan dapat mencoba untuk mencari data keuangan yang lebih lengkap.

Penelitian di masa yang akan datang disarankan dapat menggunakan sampel dari sektor industri yang lain selain sektor perbankan atau menggunakan semua sektor yang terdaftar di BEI.

Apabila investor akan mengubah portofolio investasinya maupun melakukan transaksi saham perlu melihat perubahan rasio PER, ROA, NPM, dan DER karena keempat rasio tersebut akan mempengaruhi perubahan harga saham di masa yang akan datang dan dapat digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan dalam bertransaksi sekuritasnya.

Bagi perusahaan (emiten) diharapkan setiap tahun melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya, agar calon investor dan investor dapat memperoleh informasi yang tepat sebelum melakukan transaksi sekuritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Chandra, Venny Oktarina (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2004*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta : FE USD
- Damodar, Gujarati (2005). *Ekonometrika Dasar*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Erlangga
- Darini, Sri (2004). *Kinerja dan Kesehatan BPR (Bank Perkreditan Rakyat) pada Era Otonomi*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 2, Edisi 6, Agustus tahun 2004. Yogyakarta
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo (2000). *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFU UGM
- Ghozali, Imam dan John Castellan (2002). *Statistik Non Parametrik*. Cetakan Pertama. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad (1993). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Penerbit UPP AMP YKPN
- Jogiyanto (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFU UGM
- Koetin, E A (1993). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Murtini, Umi & Shinta Mareta (2006). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham*. Jurnal Riset Manajemen & Bisnis. Volume 1, No. 1. Tahun 2006. Yogyakarta : FE Universitas Kristen Duta Wacana
- Nugroho, Bhuono Agung (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Purwanti, Rita Eny (1998). *Pendekatan untuk Menentukan Harga Saham*. Jurnal ANTISIPASI, Vol. 2, No. 1, Tahun 1998. Yogyakarta

- Rosyadi, Imron (2002). *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 1. Nomor 1. Surakarta : FE Universitas Muhamadiyah
- Suharyadi dan Purwanto S K (2004). *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid 2. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kesembilan. Bandung : Alfabeta
- Susilawati, Christine Dwi Karya. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Mei 2005, Vol. 5, No. 2. Yogyakarta : FE Universitas Kristen Maranatha
- Tandelilin, Eduardus (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF
- Weston, J. Fred dan Eugene F Brigham (1993). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid I. Jakarta : Erlangga
- Weston, J. Fred dan Thomas E Copeland (1992). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jilid I. Jakarta : Binarupa Aksara

<http://www.idx.co.id>

LAMP IRAN

LAMPIRAN 1*Price Earning Ratio (PER)*

Kode	PER Tahun 2005	PER Tahun 2006
ANKB	13,20	16,95
INPC	65,25	7,36
BBCA	11,64	15,11
BCIC	71,75	39,31
BDMN	11,66	25,13
BNII	10,22	18,21
BKSW	67,16	55,63
LPBN	14,08	12,45
BMRI	54,84	24,65
MAYA	9,15	17,93
MEGA	16,29	22,50
BNGA	8,79	17,02
NISP	18,54	17,70
BBNP	3,91	7,30
PNBN	11,97	15,95
BNLI	18,35	21,60
BBRI	9,56	14,86
BSWD	11,08	26,23
BBIA	15,84	15,77
BVIC	5,05	6,02

Sumber : ICMD

Return On Assets (ROA)

Kode	ROA Tahun 2005	ROA Tahun 2006
ANKB	0,010	0,009
INPC	0,002	0,003
BBCA	0,024	0,024
BCIC	0,002	0,002
BDMN	0,029	0,016
BNII	0,014	0,012
BKSW	0,002	0,002
LPBN	0,014	0,015
BMRI	0,002	0,009
MAYA	0,005	0,010
MEGA	0,007	0,005
BNGA	0,013	0,014
NISP	0,010	0,010
BBNP	0,010	0,009
PNBN	0,015	0,018
BNLI	0,009	0,008
BBRI	0,031	0,027
BSWD	0,013	0,008
BBIA	0,022	0,024
BVIC	0,009	0,010

Sumber : Data sekunder diolah

Return On Assets (ROA) 2005

Dalam ratusan ribu rupiah

Kode	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Assets</i>
ANKB	11.949	1.199.758	0,010
INPC	22.537	10.848.952	0,002
BBCA	3.597.681	150.180.752	0,024
BCIC	22.288	13.273.540	0,002
BDMN	2.003.198	67.803.454	0,029
BNII	725.118	50.271.052	0,014
BKSW	2.946	1.541.559	0,002
LPBN	412.121	29.116.215	0,014
BMRI	604.531	263.383.348	0,002
MAYA	16.945	3.155.554	0,005
MEGA	179.353	25.109.428	0,007
BNGA	546.921	41.579.861	0,013
NISP	204.971	20.105.690	0,010
BBNP	28.315	2.839.666	0,010
PNBN	563.752	36.919.444	0,015
BNLI	304.364	34.782.459	0,009
BBRI	3.808.587	122.775.579	0,031
BSWD	11.749	925.664	0,013
BBIA	345.796	15.999.505	0,022
BVIC	20.138	2.112.005	0,009

Sumber : ICMD

Return On Assets (ROA) 2006

Dalam ratusan ribu rupiah

Kode	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Assets</i>
ANKB	11.995	1.311.773	0,009
INPC	30.779	11.045.884	0,003
BBCA	4.242.809	176.798.726	0,024
BCIC	35.592	14.547.470	0,002
BDMN	1.325.332	82.072.687	0,016
BNII	633.710	53.101.100	0,012
BKSW	4.091	2.052.127	0,002
LPBN	506.855	33.357.782	0,015
BMRI	2.422.472	267.517.192	0,009
MAYA	38.185	3.699.865	0,010
MEGA	151.698	30.972.910	0,005
BNGA	647.732	46.544.346	0,014
NISP	237.035	24.205.990	0,010
BBNP	30.373	3.351.474	0,009
PNBN	730.279	40.514.765	0,018
BNLI	318.450	37.845.423	0,008
BBRI	4.257.572	154.725.486	0,027
BSWD	8.272	972.457	0,008
BBIA	409.243	16.856.118	0,024
BVIC	30.051	2.897.471	0,010

Sumber : ICMD

Net Profit Margin (NPM)

Kode	NPM Tahun 2005	NPM Tahun 2006
ANKB	0,10	0,07
INPC	0,02	0,02
BBCA	0,23	0,22
BCIC	0,03	0,02
BDMN	0,20	0,10
BNII	0,13	0,09
BKSW	0,02	0,02
LPBN	15,39	13,88
BMRI	0,03	0,08
MAYA	0,05	0,08
MEGA	0,08	0,05
BNGA	0,13	0,11
NISP	0,10	0,09
BBNP	0,11	0,08
PNBN	0,16	0,16
BNLI	0,08	0,06
BBRI	0,21	0,19
BSWD	0,19	0,10
BBIA	0,19	0,18
BVIC	0,08	0,10

Sumber : ICMD

Debt to Equity Ratio (DER)

Kode	DER Tahun 2005	DER Tahun 2006
ANKB	8,41	8,66
INPC	19,27	19,04
BBCA	8,48	8,78
BCIC	35,23	17,61
BDMN	6,87	7,67
BNII	9,68	9,10
BKSW	11,64	15,28
LPBN	10,15	8,95
BMRI	10,34	9,16
MAYA	8,95	9,38
MEGA	18,67	15,01
BNGA	9,48	8,72
NISP	9,06	8,86
BBNP	16,35	10,98
PNBN	7,32	5,05
BNLI	12,50	9,04
BBRI	8,19	8,17
BSWD	7,27	7,37
BBIA	6,38	4,16
BVIC	12,40	8,41

Sumber : Data sekunder diolah

Debt to Equity Ratio (DER) 2005

Dalam ratusan ribu rupiah

Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>
ANKB	1.072.232	127.526	8,41
INPC	10.313.626	535.198	19,27
BBCA	134.332.330	15.847.154	8,48
BCIC	12.907.139	366.401	35,23
BDMN	59.043.170	8.588.953	6,87
BNII	45.562.628	4.708.424	9,68
BKSW	1.419.582	121.976	11,64
LPBN	26.504.635	2.611.580	10,15
BMRI	240.164.245	23.214.398	10,34
MAYA	2.838.343	317.211	8,95
MEGA	23.832.803	1.276.625	18,67
BNGA	37.610.301	3.966.113	9,48
NISP	17.990.586	1.986.381	9,06
BBNP	2.676.016	163.650	16,35
PNBN	32.102.803	4.384.651	7,32
BNLI	32.154.930	2.571.904	12,50
BBRI	109.422.597	13.352.982	8,19
BSWD	813.739	111.925	7,27
BBIA	13.830.377	2.169.128	6,38
BVIC	1.954.456	157.549	12,40

Sumber : ICMD

Debt to Equity Ratio (DER) 2006

Dalam ratusan ribu rupiah

Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>
ANKB	1.176.052	135.721	8,66
INPC	10.494.600	551.160	19,04
BBCA	158.729.984	18.067.360	8,78
BCIC	13.765.836	781.634	17,61
BDMN	72.385.809	9.441.927	7,67
BNII	47.845.847	5.255.253	9,10
BKSW	1.926.060	126.067	15,28
LPBN	30.006.016	3.351.766	8,95
BMRI	241.171.346	26.340.670	9,16
MAYA	3.343.594	356.271	9,38
MEGA	29.038.609	1.934.301	15,01
BNGA	41.752.356	4.787.095	8,72
NISP	21.751.058	2.454.932	8,86
BBNP	3.071.664	279.810	10,98
PNBN	33.399.634	6.614.388	5,05
BNLI	34.029.869	3.762.072	9,04
BBRI	137.846.678	16.878.808	8,17
BSWD	856.290	116.167	7,37
BBIA	13.587.790	3.268.328	4,16
BVIC	2.589.620	307.851	8,41

Sumber : ICMD

LAMPIRAN 2

Perubahan Harga Saham

No.	Kode	Tanggal Publikasi Laporan Keuangan 2005	Harga Saham (Pn)	Harga Saham (Pn-1)	Perubahan Harga Saham
1.	ANKB	21 Maret 2006	910	910	0
2.	INPC	15 Maret 2006	50	50	0
3.	BBCA	13 Februari 2006	3725	3825	-0,026
4.	BCIC	28 April 2006	70	75	-0,067
5.	BDMN	3 Februari 2006	4625	4725	-0,021
6.	BNII	22 Februari 2006	155	155	0
7.	BKSW	22 Maret 2006	385	385	0
8.	LPBN	3 Februari 2006	1320	1350	-0,022
9.	BMRI	7 Maret 2006	1660	1720	-0,035
10.	MAYA	21 Maret 2006	120	120	0
11.	MEGA	6 Februari 2006	2150	2300	-0,065
12.	BNGA	30 Januari 2006	420	425	-0,012
13.	NISP	18 Januari 2006	770	770	0
14.	BBNP	15 Maret 2006	760	760	0
15.	PNBN	29 Maret 2006	500	495	0,010
16.	BNLI	9 Maret 2006	720	730	-0,014
17.	BBRI	6 Maret 2006	3450	3375	0,022
18.	BSWD	22 Maret 2006	420	420	0
19.	BBIA	3 Februari 2006	960	960	0
20.	BVIC	10 Maret 2006	80	80	0

Sumber : Data closing price saham harian dan BEI

Perubahan Harga Saham

No.	Kode	Tanggal Publikasi Laporan Keuangan 2006	Harga Saham (Pn)	Harga Saham (Pn-1)	Perubahan Harga Saham
1.	ANKB	9 Maret 2007	1070	1070	0
2.	INPC	15 Februari 2007	205	200	0,025
3.	BBCA	27 Februari 2007	4950	4950	0
4.	BCIC	30 Maret 2007	66	65	0,015
5.	BDMN	9 Februari 2007	5500	5750	-0,043
6.	BNII	14 Februari 2007	220	215	0,023
7.	BKSW	15 Maret 2007	475	475	0
8.	LPBN	5 Maret 2007	1500	1530	-0,020
9.	BMRI	2 Maret 2007	2350	2325	0,011
10.	MAYA	8 Maret 2007	470	500	-0,060
11.	MEGA	14 Februari 2007	2100	2100	0
12.	BNGA	16 Februari 2007	840	860	-0,023
13.	NISP	19 Januari 2007	830	840	-0,012
14.	BBNP	26 Januari 2007	700	700	0
15.	PNBN	28 Februari 2007	570	570	0
16.	BNLI	31 Januari 2007	910	870	0,050
17.	BBRI	27 Maret 2007	5000	5000	0
18.	BSWD	29 Maret 2007	700	700	0
19.	BBIA	1 Maret 2007	980	980	0
20.	BVIC	12 Maret 2007	148	148	0

Sumber : Data *closing price* saham harian dan BEI

LAMPIRAN 3

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perubahan harga saham	PER	ROA	NPM	DER
N		40	40	40	40	40
Normal Parameter ^a	Mean	-.0126	28.6503	.0120	.8345	7.0870
	Std. Deviation	.02231	6.23118	.00784	1.14911	7.38552
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.203	.173	.213	.200
	Positive	.211	.203	.173	.204	.200
	Negative	-.173	-.140	-.102	-.213	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335	1.282	1.096	1.348	1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.075	.181	.053	.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 4

Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, NPM, ROA, PER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	.645	1.550
	ROA	.725	1.379
	NPM	.934	1.071
	DER	.822	1.217

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Coefficient Correlations^a

Model		DER	NPM	ROA	PER	
1	Correlations	DER	1.000	-.229	.035	-.327
		NPM	-.229	1.000	-.045	.147
		ROA	.035	-.045	1.000	.477
		PER	-.327	.147	.477	1.000
	Covariances	DER	2.55E-007	-1.3E-007	9.11E-006	-4.1E-008
		NPM	-1.3E-007	1.24E-006	-2.6E-005	4.05E-008
		ROA	9.11E-006	-2.6E-005	.269	6.12E-005
		PER	-4.1E-008	4.05E-008	6.12E-005	6.10E-008

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham

LAMPIRAN 5

Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, ROA, PER, NPM ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.480	.01683	2.181

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, PER, NPM

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	4	.003	9.992	.000 ^a
	Residual	.010	35	.000		
	Total	.021	39			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, PER, NPM

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.023	.007		-3.342	.002
	PER	.000	.000	.350	2.832	.008
	ROA	.947	.346	.318	2.734	.010
	NPM	.002	.001	.276	2.226	.033
	DER	-.001	.000	-.341	-2.883	.007

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham

LAMPIRAN 6

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, NPM, ROA, PER	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABSY

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	-.056	.01503

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROA, PER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	.487	.745 ^a
	Residual	.008	35	.000		
	Total	.008	39			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, ROA, PER

b. Dependent Variable: ABSY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.013	.007		1.809	.079
	PER	6.51E-005	.000	.078	.379	.707
	ROA	-.052	.361	-.028	-.145	.886
	NPM	-.001	.001	-.182	-1.069	.293
	DER	.000	.000	.077	.422	.675

a. Dependent Variable: ABSY

LAMPIRAN 7

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, ROA, PER, NPM ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.480	.01683

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, PER, NPM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	4	.003	9.992	.000 ^a
	Residual	.010	35	.000		
	Total	.021	39			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, PER, NPM

b. Dependent Variable: Perubahan harga saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.023	.007		-3.342	.002
	PER	.000	.000	.350	2.832	.008
	ROA	.947	.346	.318	2.734	.010
	NPM	.002	.001	.276	2.226	.033
	DER	-.001	.000	-.341	-2.883	.007

a. Dependent Variable: Perubahan harga saham

LAMPIRAN 8

TABEL DISTRIBUSI F 5%

DF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.38	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.36	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.30	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.34	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.26	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.25	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.24	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.21	2.15	2.10
37	4.11	3.23	2.85	2.62	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.22	2.84	2.61	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.21	2.83	2.60	2.45	2.34	2.25	2.18	2.13	2.08
40	4.09	3.20	2.82	2.59	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
41	4.08	3.19	2.81	2.58	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
42	4.07	3.18	2.80	2.57	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
43	4.07	3.17	2.79	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
44	4.06	3.16	2.78	2.55	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
45	4.06	3.15	2.77	2.54	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
46	4.05	3.14	2.76	2.53	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
47	4.05	3.13	2.75	2.52	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
48	4.04	3.12	2.74	2.51	2.36	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
49	4.04	3.11	2.73	2.50	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
50	4.03	3.10	2.72	2.49	2.34	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97

LAMPIRAN 9

TABEL DISTRIBUSI T 5%

DF	10%	5%	DF	10%	5%	DF	10%	5%	DF	10%	5%
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.993	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991	128	1.657	1.979	178	1.653	1.973
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990	129	1.657	1.979	179	1.653	1.973
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990	130	1.657	1.978	180	1.653	1.973
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990	131	1.657	1.978	181	1.653	1.973
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989	132	1.656	1.978	182	1.653	1.973
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989	133	1.656	1.978	183	1.653	1.973
34	1.691	2.032	84	1.663	1.989	134	1.656	1.978	184	1.653	1.973
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988	135	1.656	1.978	185	1.653	1.973
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988	136	1.656	1.978	186	1.653	1.973
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988	137	1.656	1.977	187	1.653	1.973
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987	138	1.656	1.977	188	1.653	1.973
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987	139	1.656	1.977	189	1.653	1.973
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987	140	1.656	1.977	190	1.653	1.973
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986	141	1.656	1.977	191	1.653	1.972
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986	142	1.656	1.977	192	1.653	1.972
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986	143	1.656	1.977	193	1.653	1.972
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986	144	1.656	1.977	194	1.653	1.972
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985	145	1.655	1.976	195	1.653	1.972
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985	146	1.655	1.976	196	1.653	1.972
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985	147	1.655	1.976	197	1.653	1.972
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984	148	1.655	1.976	198	1.653	1.972
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984	149	1.655	1.976	199	1.653	1.972
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984	150	1.655	1.976	200	1.653	1.972

LAMPIRAN 10

Nilai Durbin-Watson test untuk alpha (α)= 5%

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5		k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU																		
6	0.810	1.400	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	1.356	0.467	1.896	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.367	2.287	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	1.324	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.315	2.645	0.203	3.004	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.380	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	—	—	—	—	—	—
13	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.444	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	—	—	—	—
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	—	—
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.471	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.048	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.258	0.502	2.461	0.407	2.668	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.691	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.731	2.124	0.637	2.290	0.546	2.461	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.735
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.750	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.013	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.959	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.649	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.681	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.788	2.281
34	1.392	1.514	1.333	1.580	1.272	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.892	1.015	1.982	0.948	2.068	0.884	2.160	0.808	2.257
35	1.401	1.520	1.345	1.583	1.286	1.653	1.222	1.726	1.161	1.803	1.099	1.884	1.035	1.973	0.967	2.055	0.906	2.140	0.828	2.233
36	1.410	1.526	1.357	1.586	1.299	1.654	1.236	1.724	1.177	1.798	1.117	1.876	1.054	1.964	0.985	2.042	0.927	2.120	0.848	2.209
37	1.419	1.532	1.369	1.589	1.312	1.655	1.250	1.722	1.193	1.793	1.135	1.868	1.072	1.955	1.003	2.029	0.947	2.100	0.868	2.185
38	1.428	1.538	1.381	1.592	1.325	1.656	1.264	1.720	1.209	1.788	1.153	1.860	1.090	1.946	1.021	2.016	0.967	2.080	0.888	2.161
39	1.437	1.544	1.393	1.595	1.338	1.657	1.278	1.718	1.224	1.783	1.171	1.852	1.108	1.937	1.039	2.003	0.987	2.060	0.908	2.137
40	1.446	1.550	1.405	1.598	1.351	1.658	1.292	1.716	1.239	1.778	1.189	1.844	1.126	1.928	1.057	1.990	1.006	2.040	0.928	2.113
41	1.455	1.556	1.417	1.601	1.364	1.659	1.306	1.714	1.254	1.773	1.207	1.836	1.144	1.919	1.075	1.977	1.024	2.020	0.948	2.089
42	1.464	1.562	1.429	1.604	1.377	1.660	1.319	1.712	1.269	1.768	1.225	1.828	1.162	1.910	1.093	1.964	1.042	2.000	0.968	2.065
43	1.473	1.568	1.441	1.607	1.390	1.661	1.333	1.710	1.284	1.763	1.243	1.820	1.180	1.901	1.111	1.951	1.060	1.980	0.988	2.041
44	1.482	1.574	1.453	1.610	1.403	1.662	1.346	1.708	1.298	1.758	1.261	1.812	1.198	1.892	1.129	1.942	1.078	1.960	1.008	2.017
45	1.491	1.580	1.465	1.613	1.416	1.663	1.359	1.706	1.313	1.753	1.279	1.804	1.216	1.883	1.147	1.933	1.096	1.940	1.028	1.993
46	1.500	1.586	1.477	1.616	1.429	1.664	1.372	1.704	1.327	1.748	1.297	1.796	1.234	1.874	1.165	1.924	1.114	1.920	1.048	1.969
47	1.509	1.592	1.489	1.619	1.442	1.665	1.385	1.702	1.341	1.743	1.315	1.788	1.252	1.865	1.183	1.915	1.132	1.900	1.068	1.945
48	1.518	1.598	1.501	1.622	1.455	1.666	1.398	1.700	1.355	1.738	1.333	1.780	1.270	1.856	1.201	1.906	1.150	1.880	1.088	1.921
49	1.527	1.604	1.513	1.625	1.468	1.667	1.411	1.698	1.369	1.733	1.351	1.772	1.288	1.847	1.219	1.897	1.168	1.860	1.108	1.897
50	1.536	1.610	1.525	1.628	1.481	1.668	1.424	1.696	1.383	1.728	1.369	1.764	1.306	1.838	1.237	1.888	1.186	1.840	1.128	1.873
51	1.545	1.616	1.537	1.631	1.494	1.669	1.437	1.694	1.397	1.723	1.387	1.756	1.324	1.829	1.255	1.879	1.204	1.820	1.148	1.849
52	1.554	1.622	1.549	1.634	1.507	1.670	1.450	1.692	1.411	1.718	1.405	1.748	1.342	1.820	1.273	1.870	1.222	1.800	1.168	1.825
53	1.563	1.628	1.561	1.637	1.520	1.671	1.463	1.690	1.425	1.713	1.423	1.740	1.360	1.811	1.291	1.861	1.240	1.780	1.188	1.801
54	1.572	1.634	1.573	1.640	1.533	1.672	1.476	1.688	1.439	1.708	1.441	1.732	1.378	1.802	1.309	1.852	1.258	1.760	1.208	1.777
55	1.581	1.640	1.585	1.643	1.546	1.673	1.489	1.686	1.453	1.703	1.459	1.724	1.396	1.793	1.327	1.843	1.276	1.740	1.228	1.753
56	1.590	1.646	1.597	1.646	1.559	1.674	1.502	1.684	1.467	1.698	1.477	1.716	1.414	1.784	1.345	1.834	1.294	1.720	1.248	1.729
57	1.599	1.652	1.609	1.649	1.572	1.675	1.515	1.682	1.481	1.693	1.495	1.708	1.432	1.775	1.363	1.825	1.312	1.700	1.268	1.705
58	1.608	1.658	1.621	1.652	1.585	1.676	1.528	1.680	1.495	1.688	1.513	1.699	1.450	1.766	1.381	1.816	1.330	1.680	1.288	1.681
59	1.617	1.664	1.633	1.655	1.598	1.677	1.541	1.678	1.509	1.683	1.531	1.691	1.468	1.757	1.400	1.807	1.348	1.660	1.308	1.657
60	1.626	1.670	1.645	1.658	1.611	1.678	1.554	1.676	1.523	1.678	1.553	1.693	1.486	1.748	1.418	1.798	1.366	1.640	1.328	1.633
61	1.635	1.676	1.657	1.661	1.624	1.679	1.567	1.674	1.537	1.673	1.575	1.695	1.504	1.739	1.436	1.789	1.384	1.620	1.348	1.609
62	1.644	1.682	1.669	1.664	1.637	1.680	1.580	1.672	1.551	1.668	1.597	1.697	1.522	1.730	1.454	1.780	1.402	1.600	1.368	1.585
63	1.653	1.688	1.681	1.667	1.650	1.681	1.593	1.670	1.565	1.663	1.619	1.699	1.540	1.721	1.472	1.771	1.420	1.580	1.388	

DOA LEBIH DARI...

sesuatu yang indah terjadi
bilamana kita berdoa,
karena doa lebih dari pada sekedar
kata-kata yang diucapkan

adalah iman yang percaya bahwa ALLAH
mendengar doa kita,
memperhatikan dan peduli akan kita dan
menjawab dengan kasih
doa-doa kita yang tidak sempurna

**Sesungguhnya, tangan Tuhan tidak kurang panjang
untuk menyelamatkan, dan pendengaranNya
tidak kurang tajam untuk mendengar .
Yesaya 59:1**